



JPPISB

Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya

Vol.01 No.02(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPPISB>

E-issn : 2809-9508

<https://doi.org/10.47233/jppisb.v1i2.462>

PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. XYZ

1) **Aprilia Gusti**, 2) **Maivalinda Maivalinda**

^{1,2} Fakultas Ekonomi Universitas Dharma Andalas

1) aprilliagusti13@gmail.com, 2) maivalinda.unidha@gmail.com.

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of cash turnover and accounts receivable turnover on profitability at PT. PLN (Persero) Main Unit for West Sumatra Region. The research method used is comparative causal. The sampling technique used is purposive sampling so that in this study the sample used is data from financial statements in the form of comprehensive income, total assets, cash and cash equivalents, income and total receivables at PT. XYZ. The data analysis technique used is multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination. Based on multiple linear regression analysis it was found that $Y = 0.114 - 9.959 X_1 + 0.009 X_2$. Based on the results of the partial study, it is known that the cash turnover and accounts receivable turnover variables have no positive and significant effect on profitability at PT. XYZ. Based on the results of the simultaneous test, it is known that cash turnover and accounts receivable turnover have no positive and significant effect on sales at PT. XYZ. The results of the coefficient of determination obtained Adjusted R Square of 0.036. This means, the ability of the variable (X) cash turnover and receivables turnover in explaining the profitability variable (Y) contributed 3.6% while the remaining 96.4% was explained by other variables not explained in this study.

Keywords: Cash, Receivables and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah kausal komparatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data dari laporan keuangan berupa laba komprehensif, total aktiva, kas dan setara kas, pendapatan dan total piutang pada PT. XYZ. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Berdasarkan analisis regresi linear berganda ditemukan bahwa $Y = 0,114 - 9,959 X_1 + 0,009 X_2$. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial diketahui bahwa variabel perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. XYZ. Berdasarkan hasil uji secara simultan diketahui bahwa perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penjualan pada PT. XYZ. Hasil koefisien determinasi didapatkan *Adjusted R Square*

sebesar 0.036. Hal tersebut berarti, kemampuan variabel (X) perputaran kas dan perputaran piutang dalam menjelaskan variabel (Y) profitabilitas, berkontribusi sebesar 3,6% sedangkan sisanya 96,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Kas, Piutang dan Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak terlepas dari tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh laba yang maksimal guna menjamin keberlangsungan hidup perusahaan pada masa yang akan datang. Faktor yang dapat mencerminkan kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Secara umum, keberhasilan suatu perusahaan seringkali didasarkan pada besarnya laba yang diperoleh. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah beraktivitas secara efisien. Menurut Kasmir (2017) memberikan penjelasan tentang rasio profitabilitas, yaitu, “ Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas, seperti perputaran piutang dan perputaran kas. Perputaran kas dapat digunakan sebagai salah satu faktor untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan dalam membayar tagihan dan membiayai penjualan.

Sementara perputaran piutang merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai aktivitas suatu bisnis dalam mengelola tagihannya dengan cara mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan sebaliknya, jika rasio semakin rendah berarti ada kelebihan investasi dalam piutang sehingga perlu dilakukan analisis lebih lanjut. Apakah hal tersebut disebabkan karena kinerja bagian penagihan kurang efektif atau mungkin ada perubahan kebijakan dalam pemberian kredit.

PT. XYZ sebagai objek penelitian yang mana ini merupakan sebuah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak di bidang ketenagalistrikan. Pendapatan XYZ bersumber dari hasil penjualan tenaga listrik, Biaya Penyambungan serta pendapatan lainnya.

PT. XYZ selalu berupaya untuk menjaga *cash flow* tetap sehat. Salah satu caranya adalah dengan mengelola kas dan piutang penjualan tenaga listrik dengan sebaik-baiknya.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan PT. XYZ

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aktiva	Penjualan	Kas	Total Piutang
2016	-223.525.767	5.451.578.505	2.768.583.472	9.805.461	249.530.432
2017	-78.474.791	6.092.770.227	3.544.443.353	12.328.718	301.401.445
2018	-606.702.345	6.481.360.428	3.752.009.469	15.129.505	297.788.036
2019	205.662.984	7.113.923.661	3.708.576.664	15.600.612	299.097.812
2020	-90.130.289	6.951.291.015	3.758.393.498	15.098.751	247.056.087
Rata Rata	-158.634.042	6.418.184.767	3.506.401.291	13.592.609	278.974.762

Sumber : *Lampiran Laporan Keuangan XYZ Sumbar Tahun 2016 – 2020*

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa laba setelah pajak perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2016, 2017, 2018 dan 2020. Bahkan untuk tahun 2018 PT. XYZ Sumbar mengalami penurunan paling tinggi sebesar Rp -606.702.345,- . sedangkan pada tahun 2019 laba setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp 205.662.984,- dengan penjualan sebesar Rp 3.708.576.664,- dan untuk total aktiva juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan rata-rata total aktiva sebesar Rp. 7.113.923.661 hal ini dikarenakan meningkatnya jumlah asset tetap. Dan di tahun 2019 untuk kas mengalami peningkatan sebesar Rp 15.600.612,- . Sedangkan piutang pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 247.056.087,- . Menurunnya piutang memiliki dampak positif bagi perusahaan sebab dana yang tertanam tidak terlalu banyak. Meningkatnya total aktiva dan piutang belum tentu baik untuk perusahaan, karena menunjukkan bahwa dana dan asset yang dimiliki tidak berputar dengan baik,

sehingga perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan maksimal. Begitu juga dengan kas, meningkatnya kas maka hal ini kurang baik untuk perusahaan, sebab apabila uang kas terlalu banyak sedangkan penggunaannya kurang efektif, maka akan terjadi uang menganggur dalam perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai apakah kas dan piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada PLN Sumbang dengan judul **“Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. XYZ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang harus dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ?
2. Bagaimana perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ?
3. Bagaimana perputaran kas dan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah perputaran kas memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada XYZ.
2. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ.
3. Untuk mengetahui apakah perputaran kas dan perputaran piutang memberikan pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. XYZ.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Sutrisno (2013) menyatakan bahwa, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba, semakin besar tingkat keuntungan/laba, semakin baik pula manajemen dalam mengelola perusahaan”.

Menurut Sartono (2015) menyatakan bahwa, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya

dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu pengukuran yang digunakan perusahaan dalam memperoleh laba.

2.1.2 Perputaran Kas

Menurut Harahap (2013) menyatakan bahwa, “Rasio perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan kas rata-rata. Rasio perputaran kas ini berguna untuk mengetahui sampai seberapa jauh efektivitas perusahaan dalam mengelola dana kasnya untuk menghasilkan pendapatan atau penjualan”.

Menurut Kasmir (2015) menyatakan bahwa, “Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan. Dan juga perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata yang digambarkan dengan berapa kali kas dapat berputar dalam satu periodenya dalam tujuan untuk memperoleh keuntungan.

2.1.2 Perputaran Piutang

Menurut Kasmir (2013) menyatakan bahwa, “Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya.

Menurut Riyanto (2001) menyatakan bahwa, “perputaran piutang menunjukkan periode

terikatnya modal kerja dalam piutang di mana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.”

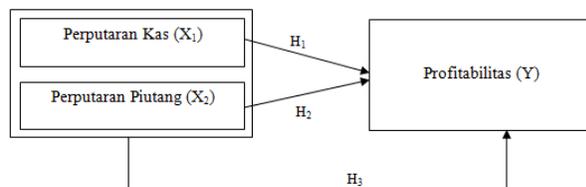
Menurut Sartono (2012) menyatakan bahwa, “Perputaran piutang adalah Periode pengumpulan piutang yaitu rata-rata hari yang diperlukan untuk mengubah piutang menjadi kas. Biasanya ditentukan dengan membagi piutang dengan rata-rata penjualan harian”. Ada yang menggunakan piutang rata-rata yang dibagi dengan penjualan kredit, hal ini dilakukan apabila piutang awal tahun sangat berbeda dengan piutang akhir tahun”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang itu merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa banyak piutang itu berputar setiap periodenya.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Gambar 2.1

Kerangka Konseptual Penelitian



2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, dapat dilihat bahwa besarnya perputaran kas dan perputaran piutang mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas pada perusahaan. Untuk memperjelas pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Perputaran Kas diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. XYZ

H₂: Perputaran Piutang diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. XYZ

H₃: Perputaran Kas dan Perputaran Piutang diduga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT. XYZ

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai jenis penelitian

kausal komparatif. Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, “Penelitian kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi, ada variabel yaitu variabel independen (mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi)”.

3.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini termasuk bentuk data kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang datanya berbentuk angka berupa laporan keuangan yang terdiri dari neraca, arus kas, serta laporan laba rugi, yang diperoleh secara langsung dari PT. XYZ berupa laporan dari tahun 2016 - 2020.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian ini melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan penelitian yang berasal dari buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah serta publikasi-publikasi lain yang layak menjadi sumber penelitian.

2. Studi Dokumen

Dalam penelitian ini teknik studi dokumen yang digunakan, yaitu dokumen sekunder. Dokumen yang dibutuhkan dan digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan yang diberikan dari bagian keuangan PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat dari tahun 2016 - 2020.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah data laporan keuangan pada PT. XYZ.

3.3.2 Sampel

Dalam teknik pengambilan sampel ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa, “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel data dengan pertimbangan tertentu.” Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data dari laporan keuangan berupa laba komprehensif, total aktiva, kas dan setara kas, pendapatan dan total piutang pada PT. XYZ.

3.4 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Operasional Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Perputaran Kas	Perputaran kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Kasmir (2015)	Perbandingan antara penjualan terhadap jumlah rata-rata kas. Kasmir (2015)	Rasio
2	Perputaran Piutang	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2015)	Perbandingan antara penjualan kredit terhadap jumlah rata-rata piutang. Kasmir (2013)	Rasio
3	Profitabilitas	Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Kasmir (2015)	Perbandingan antara laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva. Kasmir (2016)	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, artinya analisis data terhadap data-data yang mengandung angka-angka atau numerik tertentu. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian persamaan regresi linier berganda untuk pengaruh periklanan, promosi penjualan, penjualan perorangan dan hubungan masyarakat secara bersama-sama terhadap penjualan pada PT. XYZ dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,636	38,436		,121	,915
1 X1_Perputaran_Kas	-,025	,098	-,186	-,257	,821
X2_Perputaran_Piutang	-,045	2,853	-,011	-,016	,989

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS 20.0, 2021

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 20.0, maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,114 - 9,959X_1 + 0,009X_2$$

Dari persamaan tersebut dapat dianalisis beberapa hal, antara lain :

- 1 Nilai konstanta sebesar 4,636 dengan arah positif menunjukkan bahwa jika Perputaran Kas (X_1) dan Perputaran Piutang (X_2) diasumsikan bernilai nol, maka akan diikuti oleh penurunan nilai dari Profitabilitas (Y) adalah sebesar 4,636.
- 2 Koefisien regresi Perputaran kas (X_1) sebesar - 0,25 dengan arah negatif menunjukkan bahwa jika setiap penurunan Perputaran Kas maka akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar -0,25 atau - 2.5 % dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan.
- 3 Koefisien regresi Perputaran Piutang (X_2) sebesar - 0,45 dengan arah negatif menunjukkan bahwa jika setiap penurunan Perputaran Piutang maka akan diikuti oleh penurunan Profitabilitas sebesar - 0,45 atau - 4,5% dengan asumsi semua variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.2 Uji Hipotesis

4.2.1 Uji t

Menurut Sugiyono (2017) Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara individual (parsial) berpengaruh terhadap variabel terikat. Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} merupakan cara melakukan pengujiannya dengan menentukan tingkat signifikan $\alpha=5\%$. Berdasarkan uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,636	38,436		,121	,915
1 X1_Perputaran_Kas	-,025	,098	-,186	-,257	,821
X2_Perputaran_Piutang	-,045	2,853	-,011	-,016	,989

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS 20.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.2, maka dapat diketahui dan disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Untuk pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas diperoleh nilai sebesar $-0,257 \leq 3,182$. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,257 < 3,182$) dan nilai signifikan $0,821 > 0,05$ hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. XYZ.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Untuk pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas diperoleh nilai sebesar $-0,016 \leq 3,182$. Dengan demikian t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,016 < 3,182$) dan nilai signifikan $0,989 > 0,05$ hal ini menyatakan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. XYZ.

4.2.2 Uji f

Menurut Sugiyono (2017) Uji f merupakan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel *independent* yang terdapat di dalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependent, dengan derajat kepercayaan $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan tingkat signifikan $\leq 0,05$. Berdasarkan uji F yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,907	2	1,453	,037	,964 ^b
	Residual	78,582	2	39,291		
	Total	81,489	4			

a. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang, X1_Perputaran_Kas

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS 20.0, 2021

Dari hasil pengujian secara simultan di atas maka diperoleh nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,037 < 19,00$) dan nilai signifikan $0,964 > 0,05$. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. XYZ.

4.2.3 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Sugiyono (2017) pada intinya koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel *independent* sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Apabila koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Koefisien determinasi terletak pada tabel model *summary* dan tertulis *Adjusted R square* karena disesuaikan dengan jumlah variabel *independent* yang digunakan. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,189 ^a	,036	-,929	6,26825	3,234

a. Predictors: (Constant), X2_Perputaran_Piutang,

X1_Perputaran_Kas

b. Dependent Variable: Y_Profitabilitas

Sumber : Hasil Olahan Data Menggunakan SPSS 20.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 diatas hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai R dalam penelitian ini adalah sebesar 0,189 angka ini menunjukkan bahwa hubungan profitabilitas dengan perputaran kas dan perputaran piutang memiliki tingkat hubungan yang sangat rendah yaitu sebesar 18,9% . Nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,036 angka ini mengidentifikasi bahwa profitabilitas mampu

dijelaskan oleh perputaran kas dan perputaran piutang sebesar 3,6 % sedangkan 96,4% dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *Standart Error Of The Estimate* adalah sebesar 6.26825, dimana jika semakin kecil angka ini maka akan membuat model regresi semakin tepat, sebaliknya jika semakin besar angka ini maka akan membuat model regresi tidak tepat dalam memprediksi profitabilitas.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisa data, maka hasil pembahasannya adalah sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji T didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,257 < 3,182$) dan nilai signifikan $0,821 > 0,05$. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Wilayah Sumatera Barat Tahun 2016 – 2020.

Hasil ini karena dalam penelitian ini PT. XYZ merupakan bagian unit induk dari PT. XYZ Kantor Pusat. Dimana dalam pengelolaan keuangannya PT. XYZ melakukan secara terpusat baik itu pengeluaran maupun penerimaan. Tujuan dari pengendalian kas ini adalah mengevaluasi kemampuan menghasilkan kas atau setara kas dibandingkan dengan realisasi pengeluarannya. Setiap unit PT. XYZ hanya memiliki saldo minimum setiap bulan dan tahunnya. Sehingga untuk data penelitian nilai kas PT. XYZ diambil dari nilai rata – rata penerimaan kas setahun.

Selain itu, hasil penelitian mengenai pengaruh Perputaran Kas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa perputaran kas tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya ketika Perputaran Kas meningkat tidak diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Hal ini juga dikarenakan kas dalam perusahaan tidak digunakan secara efektif sehingga perusahaan tidak mampu memperoleh laba sesuai target yang telah ditentukan, dari rendahnya nilai laba perusahaan maka perusahaan akan mengalami resiko yang besar. Begitu pula sebaliknya

Perputaran Kas turun maka Profitabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan apabila hasil penjualan tidak masuk kedalam kas, atau terjadi piutang yang menumpuk, maka kas yang diperoleh sedikit, dan perputaran kas akan di hentikan, karena perusahaan akan menggunakan pinjaman, sehingga apabila hasil penjualan perusahaan meningkat digunakan untuk menutupi hutang, maka profitabilitas akan menurun.

Penelitian ini sesuai dengan teori Menurut Martono dan Harjito (2011) yang menyatakan bahwa, Perputaran kas adalah jumlah kas yang berputar dalam periode satu tahun. Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Perputaran kas yang makin tinggi akan semakin baik, karena menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas, begitu pula sebaliknya dengan makin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi keuntungan perusahaan.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Windyana, (2019) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun dari beberapa penelitian lainnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuliadi, (2007) menyatakan bahwa Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.3.2 Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji T pada tabel 4.7 didapat nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-0,016 < 3,182$) dan nilai signifikan $0,989 > 0,05$. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak dan dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan antara perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. XYZ Tahun 2016 – 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Artinya ketika Perputaran Piutang meningkat tidak diikuti peningkatan profitabilitas. Hal ini dikarenakan besarnya penjualan yang dilakukan secara kredit sehingga

tidak ada pemasukan kas untuk melakukan operasional, dan dikarenakan kinerja perusahaan atau karyawan yang tidak efektif sehingga perusahaan tidak mampu memperoleh laba sesuai target yang telah ditentukan. Begitu pula sebaliknya Perputaran Piutang turun maka Profitabilitas akan mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan terjadinya over investmen atau kesulitan dalam penagihan piutang. Sehingga memperlambat pemasukan kas yang akan mengurangi nilai laba perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan teori Kasmir (2013) yang menyatakan bahwa, “Rasio perputaran piutang (*Receivable Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanamkan dalam piutang ini berputar dalam satu periode”. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang. Piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Astuti, (2018) menyatakan bahwa Perputaran Piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Namun dari beberapa penelitian lainnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, (2019) menyatakan bahwa Perputaran piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian uji F didapat nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ ($0,037 < 19,00$) dan nilai signifikan $0,964 > 0,05$. Dari hasil perhitungan SPSS di atas menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan antara Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT. XYZ.

Selain itu, penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Munthe,

(2018) menyatakan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Nilai R-Square dalam penelitian ini adalah 0,036 angka ini mengidentifikasi bahwa profitabilitas yang mampu dijelaskan oleh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang adalah sebesar 3,6% sedangkan 96,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran modal kerja, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan. Kemudian Standard Error Of The Estimate adalah sebesar 6,26825 dimana semakin kecil angka ini maka akan membuat model regresi semakin cepat, sebaliknya jika angka ini semakin besar maka akan membuat model regresi tidak tepat dalam memprediksi profitabilitas.

Namun dari beberapa penelitian lainnya hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, (2019) menyatakan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara parsial membuktikan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. XYZ Tahun 2016 – 2020.
2. Secara parsial membuktikan bahwa Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. XYZ Tahun 2016 – 2020.
3. Secara simultan membuktikan bahwa Perputaran Kas dan Perputaran Piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada PT. XYZ Tahun 2016 – 2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PT. XYZ, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. PT. XYZ merupakan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang ketenagalistrikan, dimana dalam menjalankan bisnis kelistrikannya baik itu

secara penjualan maupun penetapan harga disetiap tarifnya pemerintah memiliki hak dan wewenang. Untuk itu, sebaiknya perusahaan tetap melakukan promosi – promosi penjualan guna meningkatkan pendapatan agar memberikan pengaruh pada kas perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan. Namun dengan tetap memperhatikan piutang agar laba perusahaan yang tertanam dapat kembali menjadi kas perusahaan.

2. Dari hasil penelitian data di atas yakni perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas, sebaiknya perusahaan memiliki cara yang efektif dan efisien dalam mengelola kas dan piutangnya agar lebih baik sehingga dapat memaksimalkan penjualan dan meningkatkan keuntungan.
3. Bagi peneliti, untuk peneliti selanjutnya lebih memperhatikan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas, agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri.(2013). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-8. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Agus.Sartono. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agus.Sartono. (2012). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4 BPFE: Yogyakarta.
- Bambang, Riyanto. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE: YOGYAKARTA
- Agus Harjito dan Martono.(2011). *“Manajemen Keuangan”*.Edisi Kedua.Cetakan Pertama.Penerbit EKONISIA.Yogyakarta.
- Windiyana, A. D. Y. dan. (2019). *Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada PT. SOXAL BATAMINDO INDUSTRIAL GASES*.
- Yuliadi, D. Y. dan. (2007). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Tri Cipta Sukses Mandiri*.
- Astuti, R. C. S. J. dan R. W. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas dan Piutang Terhadap Profitabilitas PT. MAYORA INDAH, Tbk*. 6(2), 66–77.
- Lubis, F. N. dan I. (2019). *Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi Dan Humaniora*, 2(1), 103–112.
- Munthe, H. (2018). *Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA,Tbk. Photosynthetica*, 2(1), 1–13.